

Pengaruh Tata Ruang Terhadap Kenyamanan Penghuni: Daerah Babakan Jeruk dan Sukakarya Bandung

Ni Made Sri Indrayati¹, Tessa Eka Darmayanti²

^{1,2} Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Maranatha, Bandung
Email: tessaeka82@gmail.com

Abstrak

Kamar kos adalah sebuah rumah kedua bagi remaja yang memiliki kepentingan untuk merantau dari rumah yang mereka tinggali sebelumnya bersama orang tua. Kamar kos merupakan ruang privat bagi mahasiswa berbagai macam aktivitas yang dapat dilakukan mulai dari tidur sampai belajar, maka dari itu kenyamanan tata ruang sangat penting untuk diperhatikan disaat menata tata ruang untuk mahasiswa. Melalui penelitian ini berfokus pada perancangan tata letak kamar yang bertumpu pada sirkulasi ruang dan psikologis remaja. Tujuan penelitian ini adalah untuk membahas komponen kenyamanan kamar kos mahasiswa di kawasan Babakan Jeruk dan Sukakarya. Metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan menyebarkan kuisioner. Penelitian ini diharapkan mendapatkan hasil akhir berupa sebuah desain tata ruang interior yang dapat menunjang kebutuhan dan kenyamanan mahasiswa di kawasan babakan jeruk dan sukakarya.

Kata kunci: Tata Ruang, Kenyamanan, Psikologis

Abstract

Boarding rooms are a second home for teenagers who have the need to live independently from their previous homes with their parents. These rooms provide a private space for students to engage in various activities, ranging from sleeping to studying. Therefore, the comfort of the spatial arrangement is crucial when organizing the layout for students. This research focuses on the design of room layout that emphasizes spatial circulation and the psychological well-being of teenagers. The objective of this study is to discuss the components of comfort in boarding rooms for students in the Babakan Jeruk and Sukakarya areas. The method employed in this research is qualitative, utilizing data collection techniques such as interviews and the distribution of questionnaires. The anticipated outcome of this research is the development of an interior spatial design that caters to the needs and comfort of students in the Babakan Jeruk and Sukakarya areas.

Keywords: Spatial Arrangement, Comfort, Psychological

Pendahuluan

Kamar kos adalah bagian integral dari lingkungan perkotaan yang banyak dihuni oleh individu dari luar kota untuk bekerja atau belajar. Rumah kos menjadi pilihan terbaik agar dapat memanfaatkan waktu untuk melaksanakan kegiatan perkuliahan dengan efektif tanpa harus menaruh khawatir akan terlambat memasuki ruang kelas dikarenakan jarak tempuh antara institusi pendidikan dengan rumah yang terlalu jauh (Maulida, 2022). Dalam Penggunaannya, tata ruang kamar kos menjadi aspek kunci yang berpotensi memengaruhi kenyamanan penghuninya. Daerah Babakan Jeruk dan Sukakarya Bandung menjadi lokasi penelitian ini karena memiliki tingkat urbanisasi yang tinggi. Artinya, banyak individu yang mencari hunian sementara di daerah ini. Oleh karena itu, penting untuk memahami dengan lebih rinci bagaimana tata ruang kamar kos dapat memengaruhi kenyamanan penghuni. Terkait dengan tata ruang kamar kos, sejumlah masalah sering muncul. Penghuni dapat menghadapi keterbatasan ruang, ketidaknyamanan, atau kurangnya privasi yang dapat memengaruhi kualitas hidup mereka. Permasalahan ini tidak hanya berdampak pada

kenyamanan fisik, tetapi juga dapat memengaruhi aspek psikologis penghuni. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas lebih rinci untuk memahami bagaimana tata ruang kamar kos secara spesifik memengaruhi kenyamanan penghuni di daerah Babakan Jeruk dan Sukakarya Bandung. Faktor tersebut seperti peran sirkulasi pada tata ruang dan nilai estetis ruang dalam memengaruhi aspek psikologis kenyamanan penghuni, perbedaan persepsi kenyamanan antara penghuni kamar kos lama dan penghuni baru di daerah

ini, serta faktor-faktor unik lainnya yang mungkin berperan dalam memengaruhi kenyamanan. Immanuel Kant merumuskan teori estetika penting untuk memahami pengaruh desain interior, termasuk tata ruang kamar kos, terhadap pengalaman estetis manusia, di mana pengalaman tersebut murni dan bebas dari pengaruh konsep atau hukum tertentu, melibatkan apresiasi keindahan dan kebahagiaan tanpa pertimbangan praktis atau rasional (Immanuel Kant, 1790). Pada intinya, kamar kos dapat dikategorikan sebagai kamar yang baik apabila mencakup kebutuhan ruang yang benar, yang meliputi pencahayaan, sirkulasi udara yang baik, penghawaan, termasuk pula luas ruang yang baik (Razani & Yuli, 2021). Dalam hal ini, peneliti akan lebih spesifik membahas mengenai sirkulasi tata ruang dan kenyamanan penghuni yang dilihat dari nilai estetis baik itu dari sisi proporsi, simetri, dan harmoni pada kamar kos.

Penataan kamar yang baik dapat terlihat dari sisi pertimbangan siapa yang akan menempati kamar tersebut, hal ini tentu berkaitan dengan efisiensi pengadaan barang yang akan diisi di dalam kamar tersebut. Jika tata letak dan jenis barang yang masuk tidak dirancang dengan memperhatikan sisi ergonomis dan antropometri maka akan memberikan dampak baik secara fisik maupun psikologis bagi pengguna ruang kamar tersebut, seperti tubuh yang terasa sakit karena tempat tidur yang tidak nyaman hingga masalah kesulitan tidur atau insomnia, hingga masalah pada sirkulasi udara yang tidak baik di dalam kamar akan membuat kamar terasa panas dan tidak nyaman (Razani & Yuli, 2021). Namun ruang-ruang yang menawarkan udara segar, pemandangan hijau, dan kesempatan bagi penghuni untuk istirahat dan menyegarkan diri lebih memenuhi keinginan mereka daripada aspek fungsional seperti ergonomi (Ivada Ariyani, 2020). Sirkulasi dapat disebut sebagai “tali” yang mengikat antar ruang-ruang dalam sebuah bangunan atau suatu deretan ruang luar maupun dalam, menjadi saling berhubungan (Subakti, 2014). Tata ruang yang berkaitan dengan sirkulasi dalam konteks kamar kos dapat menjadi faktor penting yang memengaruhi kenyamanan penghuni. Sirkulasi dalam hal ini merujuk pada pergerakan dan aksesibilitas di dalam kamar kos, termasuk bagaimana penghuni dapat bergerak di dalamnya, mengakses fasilitas, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Tata ruang yang berkaitan dengan sirkulasi dalam kamar kos memiliki dampak signifikan terhadap kenyamanan penghuni. Faktor-faktor seperti tata letak kamar, akses ke fasilitas umum, privasi, ventilasi, pencahayaan, dan keamanan harus diperhatikan dalam perencanaan dan desain kamar kos. Mengoptimalkan sirkulasi dapat meningkatkan kualitas hidup penghuni sehingga akan merasa lebih nyaman.

Mengingat pentingnya sirkulasi dalam hal tata ruang kamar kos, maka peneliti tertarik untuk meneliti aspek tersebut di daerah Babakan Jeruk dan Sukakarya. Kamar kos yang berada di kawasan Babakan Jeruk dan Sukakarya yang dihuni oleh sebagian besar mahasiswa Universitas Kristen Maranatha menjadi fokus pada penelitian mengenai pengaruh tata ruang kamar kos terhadap psikologis mahasiswa ini, sebab Universitas Kristen Maranatha merupakan perguruan tinggi swasta di Bandung, Jawa Barat yang berlokasi di Jalan Surya Sumantri No. 65, Sukawarna, Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat. Universitas ini didirikan pada 11 September 1965 yang pada awal berdiri hanya memiliki Fakultas Kedokteran, yang lalu berkembang hingga kini menjadi delapan fakultas dengan dua puluh delapan jurusan (Universitas Kristen Maranatha, n.d). Keberagaman latar belakang asal mahasiswa yang menempuh pendidikan di Universitas Kristen Maranatha membuat mahasiswa yang berasal dari luar daerah atau luar kota harus mencari dan menyewa sebuah kamar kos di sekitar kawasan universitas untuk memudahkan akomodasi dari dan menuju universitas. Oleh sebab itu, banyak tersebar kos-kosan di wilayah sekitar yang dekat dengan universitas seperti kos di daerah Babakan Jeruk, Sukakarya, Cibogo maupun Sukamekar yang termasuk kawasan kos dekat Universitas Kristen Maranatha.



Gambar 1 Peta Kost di Sekitar Lingkungan Universitas Kristen Maranatha. (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

Merujuk pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Razani dan Yuli tentang Pengaruh Tata Ruang Kamar Terhadap Psikologis Remaja, dikatakan bahwa tata letak kamar yang memberikan rasa nyaman dan berpengaruh baik terhadap psikologis penghuni terletak pada penataan tata ruang kamar yang sesuai dan didukung pula oleh sirkulasi udarayang baik serta penghawaan yang baik. Kebanyakan penghuni kamar pada penelitian ini sudah merasa nyaman dan cukup nyaman dengan kondisi tata letak kamar masing-masing. Tata letak kamar yang sesuai juga semakin membuat penghuni dengan kepribadian introvert semakin senang dan nyaman beraktivitas di dalam kamar (Razani & Yuli, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti ingin berfokus pada komponen kenyamanan kamar yang menitikberatkan pada nilai tata letak yang berkaitan dengan situasi ruang, yang melibatkan aspek psikologis remaja. Hal ini bertujuan untuk menciptakan sebuah ruangan yang terasa nyaman dari segi psikologis bagi mahasiswa, terutama mereka yang berada di kawasan Babakan Jeruk dan Sukakarya. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan desain tata letak interior kamar kos yang dapat memenuhi kebutuhan dan memiliki pengaruh terhadap kondisi psikologis mahasiswa. Penelitian ini akan mengumpulkan data valid untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memiliki dampak signifikan pada kenyamanan penghuni. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih tajam dan spesifik tentang bagaimana perbaikan tata ruang kamar kos dapat meningkatkan kenyamanan penghuni di daerah ini. Dari penjabaran di atas, timbul sebuah pertanyaan, yaitu:

1. Bagaimana tata ruang kamar kos secara spesifik memengaruhi kenyamanan penghuni dilihat dari sirkulasi interior di daerah Babakan Jeruk dan Sukakarya Bandung?
2. Faktor-faktor apa yang memiliki dampak paling signifikan pada kenyamanan penghuni, berdasarkan data yang dikumpulkan di Babakan Jeruk dan Sukakarya Bandung?
3. Bagaimana rekomendasi perbaikan tata ruang kamar kos dapat disusun berdasarkan hasil penelitian ini untuk meningkatkan kenyamanan penghuni di Babakan Jeruk dan Sukakarya Bandung?

Metode

Penelitian ini menggunakan teori dari filsuf Jerman Immanuel Kant dan beberapa teori penunjang dari para ahli lainnya. Immanuel Kant mengembangkan teori estetika yang penting untuk memahami bagaimana desain interior, termasuk tata ruang kamar kos, dapat mempengaruhi pengalaman estetis manusia. Menurut Kant, pengalaman estetis adalah pengalaman yang murni dan tak termediasi oleh konsep atau hukum tertentu. Pengalaman ini melibatkan apresiasi keindahan dan rasa senang tanpa pertimbangan praktis atau rasional. Kant membedakan antara pengalaman estetis dan pengalaman praktis, dengan yang pertama melibatkan kesenangan tanpa kepentingan yang jelas. Salah satu aspek penting dari desain interior adalah menciptakan rasa kenyamanan bagi penghuni ruang tersebut (Moses, 2017). Kant berpendapat bahwa pengalaman estetis yang menyenangkan, seperti pengalaman keindahan dalam tata ruang kamar, dapat menghasilkan rasa kenyamanan. Rasa kenyamanan ini adalah produk dari apresiasi terhadap harmoni, simetri, dan proporsi dalam desain. Kant mengemukakan konsep "rasa" (*Gefühl*) dalam konteks estetika. Dia berpendapat bahwa rasa adalah kualitas subjektif yang memungkinkan kita untuk menilai objek estetis (Wenzel, 2009). Dalam hal ini, tata ruang kamar kos dapat menjadi objek estetis yang dinilai oleh penghuni berdasarkan rasa kenyamanan mereka. Jadi, desain interior yang memperhitungkan elemen-elemen seperti pencahayaan, warna, tekstur, dan penataan perabotan dapat mempengaruhi rasa kenyamanan penghuni. Terdapat aspek penting estetika dalam meningkatkan kualitas hidup (Kant, 1790). Dia berpendapat bahwa estetika dapat meningkatkan kualitas hidup dengan memberikan pengalaman yang memuaskan dan memelihara jiwa. Dalam konteks penelitian ini, tata ruang kamar kos yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan kualitas hidup penghuni dengan menciptakan lingkungan yang nyaman dan estetis. Penting untuk mencatat bahwa Kant menganggap apresiasi estetika sebagai hal yang bersifat universal. Artinya, prinsip-prinsip estetika yang ia ajukan dapat diterapkan secara luas dan tidak terbatas pada budaya atau konteks tertentu. Oleh karena itu, landasan teori Kant dapat digunakan sebagai kerangka kerja untuk memahami bagaimana desain interior tata ruang kamar kos dapat memengaruhi kenyamanan penghuninya tanpa memandang latar belakang budaya atau regional (Ginsborg, 2022).

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan teori fenomenologi untuk mendalami pengaruh tata ruang kamar kos terhadap psikologis mahasiswa di lingkungan Universitas Kristen Maranatha. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang bertujuan memahami fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat diungkapkan melalui kata-kata. Penelitian kualitatif dilakukan dalam latar setting yang alamiah Walidin, (Saifullah & Tabrani, 2015). Dengan mengadopsi perspektif fenomenologi, penelitian ini akan mengkaji

fenomena pengalaman individu dengan berfokus pada makna tertentu (Griffin, 2003). Fenomenologi mempelajari fenomena yang tampak di depan kita, dan bagaimana penampakkannya (Kuswarno, 2009 : 1).

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara. Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik” (Gunawan, 2013). Wawancara dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2023 di sekitar lingkungan Universitas Kristen Maranatha, melibatkan 9 mahasiswa sebagai responden. Dari 9 responden tersebut secara spesifik dilakukan wawancara lanjutan terhadap 2 responden yang tinggal di daerah Babakan jeruk dan Sukakarya yang memiliki kriteria kamar kos yang menarik untuk dibahas. Karena memiliki ruang kamar berbeda dan memiliki keunikan dari nilai kenyamanan yang didapatkan oleh penghuninya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tata ruang kamar kos terhadap kenyamanan penghuni dilihat dari nilai estetis ruang yang mempengaruhi aspek psikologis mereka di daerah Babakan Jeruk dan Sukakarya, Bandung, dengan fokus pada Manda dan Aristo sebagai objek penelitian utama. Objek penelitian utama adalah Manda Kos dan Aristo, kos yang dipilih berdasarkan perbedaan signifikan dalam pendekatan desain dan lingkungan hunian. Manda Kos, dengan pendekatan fungsional dan terjangkau, sering dipilih oleh mahasiswa dan pekerja muda. Sementara Aristo, dengan desain mewah dan fasilitas lengkap, menarik kalangan yang mengutamakan kenyamanan eksklusif. Dengan memilih kedua jenis kos yang kontras, penelitian ini diharapkan memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana tata ruang memengaruhi kenyamanan fisik dan psikologis penghuni, dengan harapan hasilnya dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh lingkungan hunian terhadap kesejahteraan mental penghuni dan panduan desain efektif untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan psikologis di daerah tersebut.

Pembahasan

Kebutuhan manusia dapat dikategorikan menjadi tiga kategori berdasarkan intensitasnya: kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Manusia harus memenuhi kebutuhan dasarnya untuk mempertahankan gaya hidup sehat (Ginsborg, 2022). Tiga kebutuhan yang paling mendasar adalah kebutuhan sandang, pangan, dan papan. Keinginan sekunder adalah keinginan yang terkait dengan tindakan yang diambil untuk meningkatkan kenikmatan dalam hidup dan yang kepuasannya dapat ditunda. Keinginan tersier adalah keinginan yang hanya dapat dipuaskan dengan membeli produk atau jasa mewah dan muncul setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi (Wahab 2019).

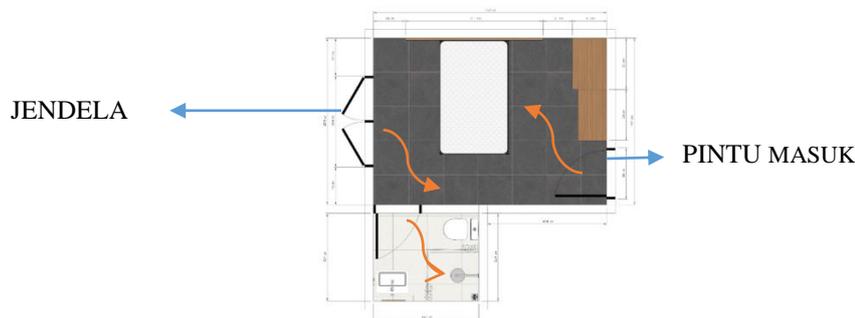
Pentingnya mengutamakan kenyamanan penghuni ruangan dalam mendesain sebuah interior. Kenyamanan dapat ditimbulkan oleh pengalaman estetika menyenangkan yang diciptakan melalui penataan ruang yang indah (Moses, 2017). Definisi Kant tentang "rasa" dalam konteks estetika berkaitan dengan atribut subjektif yang memungkinkan evaluasi terhadap benda-benda indah (Wenzel, 2009). Menurut Kant, kepuasan tersebut berasal dari pemahaman tentang proporsi, simetri, dan harmoni dalam desain. Seperti teori Kant, keterkaitannya dengan pengaruh sirkulasi tata ruang dalam kamar kos memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan lingkungan hunian yang nyaman dan mendukung kesejahteraan psikologis penghuninya. Di daerah Babakan Jeruk dan Sukakarya, Bandung, isu ini menjadi fokus utama dalam memahami bagaimana desain tata ruang kamar kos dapat memengaruhi tingkat kenyamanan dan kesejahteraan psikologis para penghuninya. Merujuk dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Razani dan Yuli (2021) dikatakan bahwa kamar yang membuat penghuni nyaman dan mempengaruhi psikologis penghuni adalah kamar yang sirkulasi udara baik, penghawaan baik dan juga tata letak kamar yang sudah sesuai. Pada tiap tiap penghuni dengan ukuran kamar yang berbeda beda memiliki kesan tersendiri pada penghuni. Maka dari itu melalui penelitian yang mendalam dan analisis mendalam, penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi pengaruh dari tata ruang kamar kos terhadap pengalaman penghuninya, dengan mempertimbangkan berbagai aspek seperti nilai estetis ruang, pencahayaan, ventilasi udara, privasi, dan elemen-elemen lain yang dapat memengaruhi suasana hati dan kenyamanan secara keseluruhan (Ginsborg, 2022). Dengan demikian, pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara tata ruang kamar kos dan kesejahteraan psikologis penghuninya di daerah Babakan Jeruk dan Sukakarya di Bandung akan memberikan wawasan berharga bagi pengembang properti dan desainer interior dalam merancang lingkungan hunian yang optimal dan mendukung bagi para penghuninya.

A. Tata Ruang Kamar

Tata ruang dalam adalah salah satu unsur pokok atau penting dalam mempelajari arsitektur, tata ruang dalam memiliki fungsi sebagai tempat dimana berlangsungnya aktivitas manusia baik secara fisik maupun psikis. Semua aktivitas dari manusia sangat ditentukan dari pengetahuan sosial-budaya yang dimilikinya, aktivitas yang dilakukan tersebut akan menciptakan atau membuat suatu keteraturan yang secara sadar maupun tidak sadar dikerjakan oleh pelaku aktivitas (*Immanuel Kant's Philosophy of the Aesthetic*, 2021). Akhir-akhir ini banyak bangunan yang dibuat hanya untuk dihuni perorangan dengan tidak memperhatikan syarat-syarat hunian yang baik (Maulianti, 2021).

Dari hasil wawancara dan survei yang telah dilakukan. Penulis mendapatkan sebuah perbandingan dua kamar untuk dijadikan bahan penelitian yaitu kamar yang berada di Manda kos yang terletak di sukakarya dan kamar aristo yang terletak di babakan jeruk.

i. Tata Ruang Kamar Kos Aristo



Gambar 2 Denah Kamar Kos Aristo.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

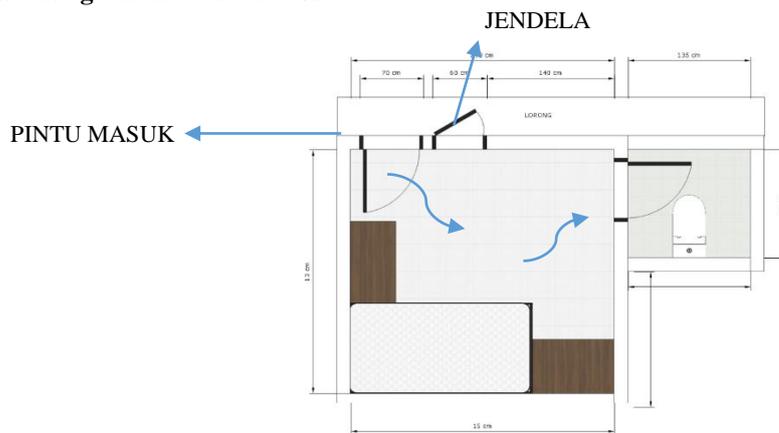
Aristo merupakan sebuah tempat hunian yang unik karena berfungsi sebagai kos dan hotel, terletak di Jl. Babakan Jeruk Indah I No.7, Sukagalih, Kec. Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat. Aristo menawarkan beragam fasilitas yang dirancang untuk memberikan kenyamanan dan pengalaman yang berbeda bagi para penghuninya. Fasilitas yang ditawarkan pada kamar tidur sebagai berikut tempat tidur, meja belajar, lemari pakaian, kamar mandi, TV, ac, dan jendela. Fasilitas umum seperti resepsionis, dapur bersama, air minum, ruang santai, rooftop, tempat jemur, dan area parkir. Aristo dikenal dengan konsep yang ramah lingkungan (*eco-friendly*) dan seni (*art*), dengan upaya untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan sekitar dan menyediakan pengalaman yang kaya akan seni dan keindahan visual (Zuhri & Sumaryati, 2022). Dengan fasilitas lengkap dan konsep yang unik, Aristo menawarkan pengalaman hunian yang berbeda dan ramah lingkungan bagi para penghuninya.

Tata letak menurut penghuni kamar kos aristo sudah sesuai dengan keinginannya. Penghuni kamar kos aristo menyukai tata letak ruang dan nilai estetis ruang dilihat dari segi proporsi, simetri, dan harmoni ruang yang dimiliki oleh kos aristo. Memiliki tata letak furniture yang tidak mengganggu aktivitas di dalamnya. Pemilihan dan penempatan furniture di kos aristo seperti sudah terdesain. Bukan hanya itu penghuni juga mengatakan bahwa banyak ruang yang bisa digunakan untuk berkumpul dengan teman di kamar kos ini. Karena tempat tidur bisa digeser bisa menambah ruang untuk duduk di lantai dan menghadap ke jendela yang langsung menghadap ke luar ruang. Jendela adalah hal yang paling disukai oleh penghuni kamar aristo. Karena dikala penat bisa menghibur diri dengan melihat pemandangan luar tanpa perlu keluar dari kamar. Di dalam kamar tersebut juga terdapat sistem pendingin udara yang memberikan kenyamanan dalam berbagai kondisi cuaca, mengingat bahwa daerah Babakan Jeruk seringkali tidak nyaman ketika suhu tinggi. Penghuni kamar kos Aristo ini adalah seorang extrovert.



Gambar 3 Aristo Area Tidur,
Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

ii. Tata Ruang Kamar Manda Kos



Gambar 4 Denah Kamar Manda Kos.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

Manda Kos merupakan hunian khusus yang ditujukan khusus bagi para mahasiswi maupun pekerja muda perempuan yang mencari tempat tinggal yang aman dan nyaman di pusat Kota Bandung. Terletak di lokasi yang strategis di Jl. Sukakarya IV No.6, Sukagalih, Kec. Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat, Manda Kos menawarkan sejumlah fasilitas yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan para penghuninya seperti fasilitas pada kamar tidur yaitu tempat tidur, meja belajar, lemari pakaian, kamar mandi, ac, dan jendela. Fasilitas di luar kamar yaitu dapur bersama, tempat jemur, ruang tamu, dan area parkir. Manda kos dikenal dengan kos mahasiswa yang terjangkau namun memperhatikan kenyamanan penghuninya. Walaupun memiliki desain yang sederhana namun kesederhanaan akan berpengaruh terhadap tingkat kenyamanan (Fajar, 2023)

Tata letak kamar menurut penghuni kamar Manda Kos belum sesuai. Karena posisi dari tempat tidur langsung bersebelahan dengan pintu masuk. Hal itu membuat penghuni kamar manda kos merasa tidak nyaman. Posisi meja belajar menurut penghuni kamar manda kos lebih baik diletakkan pada jendela. Walaupun jendela yang terdapat pada kamar ini menghadap ke lorong tetapi setidaknya meja belajar itu tidak langsung terlihat Ketika membuka pintu karena meja belajar persis terdapat di depan pintu masuk. Namun penghuni kamar tetap merasa nyaman berada di kamar Manda Kos karena suasana di kosan ini sunyi dan nyaman jika saat melakukan aktivitas seperti belajar dan tidur. Di dalam kamar tersebut juga terdapat sistem pendingin udara yang memberikan kenyamanan dalam berbagai kondisi cuaca, mengingat bahwa daerah Sukakarya seringkali tidak nyaman ketika suhu tinggi. Penghuni kamar Manda Kos ini adalah seorang introvert.



Gambar 5 Kamar Manda Kos Area Belajar.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

B. Perbandingan Kenyamanan Menurut Penghuni Kamar Kos Aristo dan Manda Kos

Penghuni Kamar kos Aristo dan Kamar Manda kos memiliki persepsi yang berbeda tentang kenyamanan berdasarkan perbedaan fasilitas dan desain ruang yang mereka miliki. Penghuni Kamar kos Aristo cenderung menghargai kenyamanan yang disajikan oleh kombinasi fasilitas lengkap, desain kamar yang memiliki nilai estetis baik itu dari segi proporsi, simetri, maupun harmoni dan memiliki konsep eco-friendly (Zuhri & Sumaryati, 2022). Dengan adanya fasilitas yang memadai, seperti ruang tidur dan area kerja yang lengkap, penghuni merasa diberikan kenyamanan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Di samping itu, desain kamar yang nyaman dan berkonsep eco-friendly, dengan penggunaan material ramah lingkungan dan pencahayaan yang optimal, menciptakan suasana yang mendukung kegiatan yang dilakukan oleh penghuni di dalamnya.

Disisi lain, penghuni kamar Manda kos, meskipun dengan fasilitas yang memadai, lebih menghargai kesederhanaan desain ruang. Penekanan pada desain ruang yang sederhana memberikan mereka kesan kebersihan dan ketertiban, yang pada gilirannya menciptakan suasana yang tenang dan fokus. Walaupun memiliki tata letak yang kurang efisien, penghuni kamar Manda kos merasa memiliki ruang yang cukup untuk menjalankan kegiatan sehari-hari mereka tanpa merasa terganggu oleh hal-hal yang berlebihan. Dengan demikian, meskipun dengan pendekatan yang berbeda, kenyamanan bagi penghuni kamar kos Aristo dan kamar Manda kos tetap terpenuhi, baik melalui fasilitas lengkap dan desain kamar yang nyaman berkonsep eco-friendly maupun melalui desain ruang yang sederhana dan efisien.

Tata letak dan desain ruang yang berbeda antara kamar kos Aristo dan kamar Manda kos dapat memiliki dampak langsung yang berbeda terhadap kenyamanan dan kesejahteraan penghuninya. Berikut adalah beberapa poin mengenai dampak langsung mengenai kenyamanan yang telah dijabarkan oleh penghuni kos pada wawancara tanggal 11 Oktober 2023:

1. Kamar Kos Aristo

Berikut adalah beberapa poin kenyamanan menurut penghuni Kamar Kos Aristo.

- a. Kenyamanan pengalaman estetis : Tata letak yang dirancang secara modern dan konsep desain kamar yang nyaman dapat secara langsung meningkatkan kenyamanan penghuni, terutama dengan penggunaan material yang berkualitas dan pencahayaan yang optimal.
- b. Kesejahteraan Lingkungan: Konsep eco-friendly dan penggunaan material ramah lingkungan dapat memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan penghuni dengan menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Indriati (2021) bahwa kesejahteraan lingkungan adalah keadaan di mana lingkungan memenuhi kebutuhan manusia dan ekosistemnya. Lingkungan yang sehat dan berkelanjutan penting untuk

kesejahteraan manusia, karena menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk hidup, seperti makanan, air, dan udara bersih.

- c. Akses Fasilitas Lengkap: Fasilitas lengkap, seperti area rekreasi dan ruang kerja yang dilengkapi dengan peralatan canggih, dapat secara langsung meningkatkan kenyamanan dan kesejahteraan penghuni dengan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari mereka.

2. Kamar Manda kos

Berikut adalah beberapa poin kenyamanan menurut penghuni Kamar Manda kos.

- a. Kenyamanan Dalam Suasana: Tata ruang yang sederhana dan lingkungan tenang dapat memberikan kesan kebersihan dan ketertiban, menciptakan lingkungan yang tenang dan fokus yang secara langsung memengaruhi kenyamanan penghuni. Hal ini dijelaskan juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Latif (2019) bahwa upaya mencapai kenyamanan termal interior bangunan, penerapan sistem ventilasi yang tepat sangat dianjurkan terutama sistem ventilasi alami untuk efisiensi energi.
- b. Kesederhanaan Fasilitas: Meskipun tidak sekomplit kamar kos Aristo, fasilitas yang memadai dan suasana yang tenang dapat tetap memberikan kenyamanan kepada penghuni dengan memberikan akses mudah dan cepat terhadap semua kebutuhan mereka. Hal ini dijelaskan juga oleh penelitian yang dilakukan Fajar (2023) bahwa kesederhanaan akan berpengaruh terhadap tingkat kenyamanan.

Berdasarkan hasil wawancara dan survei lokasi, terungkap perbedaan signifikan dalam situasi ruang antara Kamar Aristo dan Kamar Manda Kos. Perbedaan ini mencakup aspek penataan furniture, sirkulasi udara, dan pemilihan desain ruang, yang memberikan dampak langsung terhadap pengalaman penghuni di kedua jenis kamar kos tersebut.

C. Rekomendasi Tata Ruang untuk Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis Penghuni

Konsep dari kesejahteraan psikologis menyangkut pada apresiasi kondisi pribadi individu mengenai kenikmatan subjektif dalam hidup secara keseluruhan. Hal ini dijelaskan oleh Satata (2020) bahwa berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis antara lain; (1) Demografis yaitu usia, jenis kelamin, status sosial, dan budaya; (2) Dukungan sosial dapat diartikan dengan rasa nyaman, perhatian, penghargaan dan persepsi individu; (3) Pengalaman hidup yaitu mencakup berbagai bidang kehidupan dalam berbagai periode; dan (4) *Locus of control* yaitu pengendalian diri terhadap penguatan (*reinforcement*) yang mengikuti perilaku tertentu.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis adalah tata ruang kamar. Hubungan antara teknik desain arsitektur ruangan memberi kontribusi besar bagi aspek psikologis individu, desain arsitektur dapat mempengaruhi keterampilan sosial dan manajemen diri individu (Fischil, 2019). Ruang yang ditempati seseorang dapat memengaruhi kondisi psikologis dan sosialnya. Kesejahteraan psikologis mencakup berbagai hal, seperti kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, memahami makna hidup, dan menjalin hubungan yang baik dengan orang lain. Ketika individu mampu meningkatkan kesejahteraan psikologisnya melalui desain arsitektur ruangan, maka hal tersebut dapat meningkatkan kepuasan kerja (Zuhri & Sumaryati, 2022).

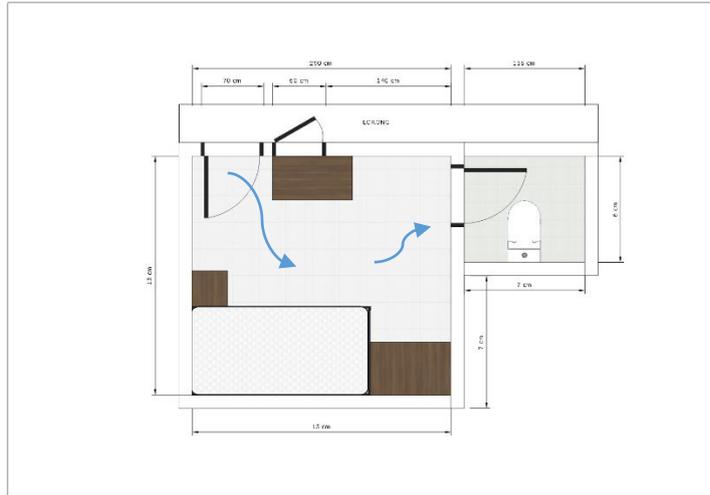
Simpulan

Dari hasil analisis data yang terkumpul, jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam pendahuluan memberikan wawasan yang mendalam mengenai tata ruang kamar kos di daerah Babakan Jeruk dan Sukakarya Bandung. Terungkap bahwa aspek sirkulasi interior, terutama dalam penempatan dan aransemennya, memainkan peran krusial dalam membentuk kenyamanan penghuni. Selain itu, data yang terkumpul juga menggambarkan bahwa faktor-faktor seperti fasilitas yang memadai, pencahayaan yang baik, dan sirkulasi udara yang efektif memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kenyamanan penghuni. Di bawah ini adalah tabel yang memuat jawaban terhadap pertanyaan yang muncul pada pendahuluan.

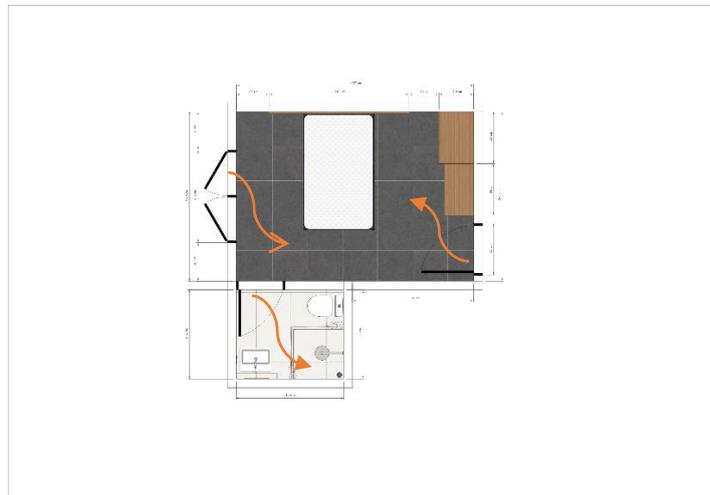
Tabel 1 Kesimpulan Analisis Tata Ruang Kamar Kos di Sukakarya dan Babakan Jeruk Bandung.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana tata ruang kamar kos secara spesifik memengaruhi kenyamanan penghuni dilihat dari sirkulasi interior di daerah Babakan Jeruk dan Sukakarya Bandung?	Berdasarkan analisis tentang kamar kos di Kawasan Babakan Jeruk dan Sukakarya, serta perbandingan antara Kamar kos Aristo dan Kamar Manda kos, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa komponen penting yang dapat memberikan kenyamanan bagi penghuni di kedua kawasan tersebut. Tata ruang kamar kos memiliki peran yang signifikan dalam memengaruhi kenyamanan penghuni di daerah Babakan Jeruk dan Sukakarya Bandung, terutama melalui aspek sirkulasi interior. Dalam konteks ini, sirkulasi interior mencakup penempatan dan aransemen elemen-elemen dalam ruang, yang dapat mempengaruhi aliran udara dan kenyamanan termal. Di daerah dengan iklim seperti Babakan Jeruk dan Sukakarya, sirkulasi udara yang baik menjadi krusial untuk mengatasi suhu panas. Penataan furniture, jendela, dan pintu dapat membentuk pola sirkulasi yang efisien, menciptakan ruang yang lebih sejuk dan menyenangkan bagi penghuni. Sirkulasi yang optimal juga berdampak pada perasaan luas dan terbuka di dalam kamar kos, meningkatkan kesejahteraan psikologis penghuni.
2	Faktor-faktor apa yang memiliki dampak paling signifikan pada kenyamanan penghuni, berdasarkan data yang dikumpulkan di Babakan Jeruk dan Sukakarya Bandung ?	Dari data yang dikumpulkan di Babakan Jeruk dan Sukakarya Bandung, faktor-faktor yang memiliki dampak paling signifikan pada kenyamanan penghuni mencakup fasilitas yang memadai dan modern, sistem pencahayaan yang baik, sirkulasi ventilasi yang efektif, desain interior yang menenangkan, dan ketersediaan fasilitas umum di sekitar kawasan. Sebagai contoh, fasilitas yang memadai dapat mencakup tempat tidur dengan kasur ortopedi yang nyaman dan ruang penyimpanan yang dirancang secara ergonomis untuk memaksimalkan penggunaan ruang. Sistem pencahayaan yang baik dapat diterapkan dengan memasang lampu LED yang dapat disesuaikan intensitasnya, sedangkan sirkulasi udara yang memadai dapat diwujudkan melalui penggunaan kipas langit-langit atau ventilasi alami yang dioptimalkan. Desain interior yang menenangkan juga bisa diilustrasikan dengan pemilihan warna cat dinding yang tenang, material furnitur yang ramah lingkungan, dan penempatan elemen dekoratif yang menciptakan atmosfer yang menyenangkan. Keamanan yang memadai dapat diwujudkan dengan penerapan sistem keamanan pintu dan jendela yang handal, serta penggunaan kunci pintu elektronik untuk mengamankan akses ke kamar kos.
3	Bagaimana rekomendasi perbaikan tata ruang kamar kos dapat disusun berdasarkan hasil penelitian ini untuk meningkatkan kenyamanan penghuni di Babakan Jeruk dan Sukakarya Bandung?	Rekomendasi perbaikan tata ruang kamar kos dapat difokuskan pada pembaruan fasilitas, seperti mengganti kasur dan lemari dengan model terbaru, peningkatan sistem pencahayaan dengan instalasi lampu hemat energi, dan ventilasi dengan pemasangan kipas gantung di setiap kamar. Selain itu, optimalisasi desain interior dapat mencakup peningkatan aspek estetika dengan menyesuaikan warna dan desain furnitur sesuai tren terkini. Pemilik atau pengelola kamar kos dapat mengadopsi konsep modern dan lengkap seperti yang diterapkan di kamar kos Aristo, yang menawarkan fasilitas kamar mandi dalam setiap unit, atau menekankan kesederhanaan dan efisiensi seperti kamar Manda kos yang menyediakan ruang tidur dengan desain minimalis dan fokus pada fungsionalitas. Dengan memperhatikan kebutuhan dan preferensi penghuni, pembaruan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman tinggal yang lebih

memuaskan, meningkatkan kenyamanan, dan mendukung kesejahteraan penghuni kamar kos di Babakan Jeruk dan Sukakarya Bandung. Berikut adalah rekomendasi perubahan tata letak untuk Kamar Manda kos sesuai tata letak yang diinginkan oleh penghuni kamar tersebut dan sesuai dengan nilai estetis ruang dalam segi nilai proporsi, simetri, dan harmoni pada ruang. Penghuni kamar tersebut lebih nyaman jika meja belajar menghadap ke jendela dan pada saat membuka pintu kamar tidak langsung melihat meja belajar itu mengakibatkan ruang terasa sempit.



Pada kamar aristo penggunaan elemen desain yang ada di Kamar Aristo telah terbukti efektif dalam menciptakan kenyamanan dan fungsionalitas, sehingga perubahan desain tidak dianggap perlu. Kamar tersebut mempertahankan estetika yang sudah mapan dan menjadi contoh tata ruang yang telah didesain dengan baik.



Daftar Pustaka

- Aji, F. M. P., & Tan, A. P. (2022). Pengaruh Sirkulasi Dan Tata Ruang Terhadap Minat Pengunjung Studi Kasus: Transmart Carrefour Pabelan. *Prosiding (Siar) Seminar Ilmiah Arsitektur*, 104–112.
- Apsari, A. Eka. (2022). Perancangan Kamar Tidur Ergonomis Bagi Lansia Dengan Integrasi Metode Axiomatic Dan Triz. *Jurnal Disprotek*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.34001/Jdpt.V13i1.3083>
- Bagus Mitreka Satata, D. (2020). PSYCHOLOGICAL WELLBEING ASSESSED FROM SPATIAL ARCHITECTURE DESIGN TECHNIQUES. *Jurnal Ilmiah Teknologi FST Undana* Vol. 14, No. 2.
- Deddy Mulyana; Muchlis. (2005). Ilmu komunikasi : suatu pengantar / Deddy Mulyana ; editor, Muchlis. Bandung: Remaja Rosdakarya,.
- Engkus Kuswarno. (2008). Etnografi komunikasi : pengantar dan contoh penelitiannya / H. Engkus Kuswarno ; editor naskah, Tim Widya Padjadjaran. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Fawzia, I., & Andini, D. N. (2022). Tipologi Pola Ruang Rumah Kost Mahasiswa Di Banjarbaru. *Jurnal Rivet*, 2(01), Article 01. <https://doi.org/10.47233/Rivet.V2i01.543>
- Fischil, G. (2019). A Psychosocial Approach to Architectural Design: A Methodological Study. Division of Engineering Psychology. Department of Human Work Sciences, Luleå University of Technology. Sweden.
- Ginsborg, H. (2022). Kant's Aesthetics and Teleology. Dalam E. N. Zalta & U. Nodelman (Ed.), *The Stanford Encyclopedia of Philosophy* (Fall 2022). Metaphysics Research Lab, Stanford University. <https://plato.stanford.edu/archives/fall2022/entries/kant-aesthetics/>
- Griffin, Em. (1997). A First look at communication theory / Em Griffin. New York :: McGraw-Hill Companies,.
- Gunawan, Imam. (2013). Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik : / oleh Imam Gunawan. Jakarta: Bumi Aksara,.
- Maulida, R., & Syahrani, S. (2022). Pengaruh Lingkungan Kos Terhadap Semangat Belajar Mahasiswa Stai Rasyidiyah Khalidiyah (Rakha) Amuntai. *Al-Gazali Journal Of Islamic Education*, 1(02), Article 02.
- Moses, R. (2017). ESTETIKA DALAM PEMIKIRAN IMMANUEL KANT. *Studia Philosophica et Theologica*, 17(1), Article 1. <https://doi.org/10.35312/spet.v17i1.39>
- PS22: Estetika – Pengantar Filsafat Keindahan, Rasa dan Selera oleh GAMAL THABRONI, 03-Maret-2018. (t.t.). Diambil 28 November 2023, dari <https://spada.uns.ac.id/mod/assign/view.php?id=184868>
- Razani, B., & Yuli, N. G. (2021). Pengaruh Tata Ruang Kamar Terhadap Psikologis Remaja. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/43479>
- Satata, D. B. M. (2020). PSYCHOLOGICAL WELLBEING ASSESSED FROM SPATIAL ARCHITECTURE DESIGN TECHNIQUES. *Jurnal Ilmiah Teknologi FST Undana* Vol. 14, No. 2.
- Sumaryati, S., & Zuhri, I. (2022). Tinjauan Aksiologi Terhadap Aliran Psikologi Behaviorisme. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.23887/jfi.v5i2.41392>
- Tan, A. P., & Aji, F. M. P. (2022). Pengaruh Sirkulasi Dan Tata Ruang Terhadap Minat Pengunjung Studi Kasus: Transmart Carrefour Pabelan. *Prosiding (Siar) Seminar Ilmiah Arsitektur*, 104–112.
- Wenzel, C. (2009). Kant's Aesthetics: Overview and Recent Literature. *Philosophy Compass*, 4, 380–406. <https://doi.org/10.1111/j.1747-9991.2009.00214.x>

- Wahab. (2019). *Ensiklopedia Kebutuhan Manusia*. Semarang: Alpirin.
- Warul Walidin AK; Masbur; Saifullah; Tabrani ZA. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif & grounded theory / H. Warul Walidin AK.*. Banda Aceh: FTK Ar-Rariny Press,.
- Zuhri, I., & Sumaryati, S. (2022). Tinjauan Aksiologi Terhadap Aliran Psikologi Behaviorisme. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.23887/jfi.v5i2.41392>
- Ariyani, Ivada. (2020). Penyesuaian Setting Ruang Untuk Bekerja Dari Rumah pada Masa Pandemi Covid-19 : / oleh Ivada Sriyani. *Jurnal: Lintas Ruang.*,